

ABSTRAK

Iodium merupakan unsur gizi yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan kecerdasan serta dapat mencegah gangguan akibat kurang iodium (GAKI). Gangguan akibat kurang iodium (GAKI) salah satu gejalanya adalah pembesaran kelenjar gondok dan penyebabnya bisa karena rendahnya konsumsi garam beriodium dalam waktu yang lama.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan garam beriodium dengan terjadinya tanda-tanda pembesaran kelenjar gondok.

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan tipe rancangan *case control*. Populasi mencakup seluruh siswa kelas 4, 5, 6 MI Slempit beserta ibu dengan jumlah 75 responden, besar sampel sebesar 75 responden dan sistem pengambilan sampel dengan tehnik total populasi. data dikumpulkan dengan cara pengisian lembar kuesioner dan ceklist yang dipresentasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel tabulasi silang dan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$ menggunakan *SPSS 16.0*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang menggunakan garam beriodium sebanyak 91,7% dan terjadi tanda-tanda pembesaran gondok sebanyak 8,3%. Setelah analisis dengan uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesa penelitian diterima, jadi ada pengaruh penggunaan garam beriodium dengan tanda-tanda pembesaran kelenjar gondok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan garam beriodium dengan tanda-tanda pembesaran kelenjar gondok. Untuk itu diharapkan masyarakat menggunakan garam beriodium dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

Kata kunci : garam beriodium, kelenjar gondok.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA